

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL (*PROJECT
BASED LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA**



Oleh:

MONICA PRATAMA SARI

NPM. 2101032018

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

SKRIPSI
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL (*PROJECT*
BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS**
SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MONICA PRATAMA SARI
NPM. 2101032018

Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metronya.ac.id, email: iainmetro@metronya.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Monica Pratama Sari
NPM : 2101032018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN Pjbl (*PROJECT BASED LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

Metro, Maret 2025
Dosen Pembimbing,



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.
NIDN. 2018097701

PERSETUJUAN

Nama : Monica Pratama Sari
NPM : 2101032018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL (*PROJECT
BASED LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Maret 2025
Dosen Pembimbing,



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Imingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. P. 1950/17281/D/PP/005/2025

Skripsi dengan judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJB (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA, disusun oleh: Lutfiana Fitria NPM.2001041011, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 17 April 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, S.Si, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 03 Sumber Bahagia. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental tipe one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji t dan uji normalitas untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran PjBL. Berdasarkan uji t yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, IPAS, Hasil Belajar, Model Pembelajaran, SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monica Pratamasari

NPM : 2101032018

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagiab-bagian tertentu dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 April 2025

Yang menyatakan



Monica Pratamasari
2101032018

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

"Langkah kecil hari ini adalah awal dari pencapaian besar di masa depan."

Monika Pratamasari

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dengan kerendahan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT sehingga memberi kekuatan dan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta, kasih dan hormatku kepada :

1. Kepada Kedua orang tuaku tercinta Bapak Purwanto dan Ibu Lilis yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan ketahap ini, yang memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan penulis serta mengorbankan segalanya untuk penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih untuk semua doa dan dukungan bapak dan ibu sampai penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
2. Kepada Adik Tercinta Penulis, Naufal Az-dzaky terimakasih kau yang selalu menghangatkan hari-hari penulis. Di tengah lelah dan tekanan, senyummu adalah pelipur lara yang tak tergantikan. Terima kasih karena telah menjadi pengingat bahwa apa yang Penulis perjuangkan hari ini, bukan hanya untuk diriku sendiri, tapi juga untuk menjadi contoh dan harapan bagimu. Semoga kelak kamu tumbuh menjadi pribadi yang lebih hebat, lebih kuat, dan lebih bijaksana.

3. Kepada Bapak Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi Terima kasih yang senantiasa selalu meluangkan waktu dan bersabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Seluruh Teman dan Sahabat yang tak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Di antara tawa, tangis, lelah, dan semangat, kalian hadir sebagai penguat yang tak tergantikan. Dalam setiap diskusi yang penuh tanya, dalam setiap kopi yang menemani malam begadang, dan dalam setiap kalimat “ayo semangat” yang terdengar sepele tapi begitu berarti. Penulis temukan kekuatan yang tak bisa dibeli dengan apa pun.
5. Kepada Almamater Penulis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung Terimakasih banyak telah menjadi tempat Penulis menimba ilmu, mengasah karakter, dan membentuk pola pikir kritis. Segala proses pembelajaran, pengalaman organisasi, serta dinamika kehidupan kampus telah memberi bekal berharga dalam perjalanan hidup Penulis ke depan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia” dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam upaya penyelesaian penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo LAMPUNG.
3. Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi yang luar biasa kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah menyumbangkan ilmu dan pengetahuanya serta motivasi kepada peneliti selama menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.

5. Bapak Sunarto selaku Kepala Sekolah Sd Negeri 03 Sumber Bahagia yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pembacanya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.

Metro, 20 Juli 2021

Peneliti



Monica Pratama Sari
NPM 2101012018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PESERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Belajar	12
3. Jenis-jenis Hasil Belajar	17
B. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	19
1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek.....	19

2. Langkah- langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Model PjBL (Project Based Learning ..	23
C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	26
E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Oprasional Variabel	31
C. Populasi, sampel dan Teknik Sampling.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrument Penelitian	33
F. Teknik Analisi Data.....	43
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
a. Profil SD Negeri 03 Sumber Bahagia	47
b. Visi Dan Misi SD Negeri 03 Sumber Bahagia.....	49
c. Denah Lingkungan Sekolah SD Negeri 03 Sumber Bahagia....	54
d. Data Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia	55
2. Hasil Tes dan Obervasi Penelitian	56
B. Pembahasan	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V SDN 03 Sumber Bahagia	4
Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran IPAS Kelas V	26
Tabel 3.1 Desain Rencana Penelitian	30
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas V SDN 03 Sumber Bahagia	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	35
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Belajar	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	41
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	42
Tabel 4.1 Profil SDN O3 Sumber Bahagia	47
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan SD	50
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SDN 03 Sumber Bahagia.....	51
Tabel 4.4 Nilai Ujian Tengah Semester Kelas V SDN 03 Sumber Bahagia	52
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 03 Sumber Bahagia	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Soal	57
Tabel. 4.7 Uji Realibilitas.....	58
Tabel 4.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	58
Tabel 4.9 Data Analisis Tingkat Kesukaran	59
Tabel 4.10 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	60
Tabel 4.11 Data Analisis Daya Pembeda	60
Tabel 4.12 Nilai Hasil <i>Post test</i> Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4.13 Uji Normalitas Post test Kelas V SDN 03 Sumber Bahagia	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 03 Sumber Bahagia	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas peserta didik, Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal. Pendidikan adalah upaya sekolah yang diberikan kepada generasi baru agar memiliki kemampuan yang maksimal serta kesadaran penuh terhadap hubungan tugas dan kewajiban mereka dalam kehidupan sosial.¹ Pendidikan disebut sebagai proses yang berkelanjutan dan tidak ada akhirnya dalam kehidupan manusia sehingga dapat menghasilkan kualitas yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang dengan tetap mempertahankan nilai- nilai budaya bangsa serta nilai- nilai Pancasila. Tujuan Pendidikan merupakan seperangkat acuan kemana Pendidikan itu akan diarahkan, selain itu tujuan Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu sistem nilai yang disetujui kebenaran dan fungsinya yang hendak dicapai dengan melalui berbagai kegiatan baik melalui jalur Pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran guru berperan penting dalam mendorong, membimbing, dan memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Salsabila Difany dalam bukunya

¹ Mukodi, "Faktor Faktor Pendidikan," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 10 (2018): 7.

yang menyatakan bahwa untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran memerlukan strategi yang kreatif dan inovatif.²

Namun kondisi yang ditemui di lapangan saat ini guru cenderung kurang antusias untuk menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. A. Sipetu mengemukakan bahwa model pembelajaran yang tidak mendukung pengembangan kemampuan berpikir peserta didik, serta kecenderungan guru untuk menggunakan model pembelajaran satu arah dapat mengurangi niat, semangat belajar, dan menghambat perkembangan penalaran siswa. Menurut Suryaningsih Hasil belajar siswa cenderung rendah, jika kemampuan kognitif siswa rendah. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang mendorong perkembangan kemampuan kognitif. Siswa akan berhasil dalam belajarnya apabila siswa dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pengembangan sikapnya. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan penerapan model pembelajaran guna melibatkan siswa dalam menemukan konsep pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan yakni PjBL (*Project Based Learning*).

Dalam pembelajaran di kurikulum Merdeka guru berperan penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran, guru perlu menguasai strategi pembelajaran yang sesuai dengan konsep materi beserta kebutuhan siswa

² Difany Salsabila, *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik, Ed*, Yogyakarta; UAD Press, 2021.

supaya pembelajaran dapat efektif dan mencapai hasil belajar kognitif siswa. PjBL (*Project Based Learning*) melibatkan siswa dalam proyek terkait materi pelajaran, dimana pada proses tersebut siswa dilatih bekerja sama dan disiplin dalam menyelesaikan proyek, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Hal ini dikarenakan terbentuknya kemampuan kognitif dalam diri siswa, sehingga sangat penting untuk mengungkapkan kesadaran siswa dalam belajar dan saling membelajarkan. Pada akhirnya, model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sekarang menjadi mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka. IPAS menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari dan dikembangkan di jenjang Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar bertujuan untuk mencapai kompetensi peserta didik yang diharapkan, kompetensi tersebut mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan koepensi keterampilan.⁴ IPAS merupakan mata Pelajaran penting yang harus difahami oleh siswa terutama pada jenjang SD karena dengan pembelajaran IPAS siswa diharapkan dapat Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.

³ Program Studi et al., "ARTIKEL ILMIAH PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF DAN HASIL DEWI FATMAWATI NIM A1C420084 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF DAN HASIL," 2024.

⁴ Treat J et al James W, Elston D, "Tujuan Pembelajaran IPA Di SD Tujuan," *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 20AD, 12–38.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas dan siswa kelas V sd Negeri 03 Sumber Bahagia, di kelas V terdapat 21 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa Perempuan. Diddalam pembelajaran IPAS guru sudah menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi bagi siswa namun belum optimal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada mata matapelajaran IPAS cenderung rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berikut data nilai rata-rata hasil ulangan harian IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia:

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia

KKM	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Siswa		Tuntas %	Belum Tuntas%
			Tuntas	Belum Tuntas		
70	V	21	7	14	40%	60%

Sumber: wali kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia

Dari data tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam mata Pelajaran IPAS adalah 70. Di kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia terdapat 21 siswa dalam satu kelas dan 14 siswa belum mencapai KKTP, sedangkan 7 siswa sudah mencapai KKTP dalam mata Pelajaran IPAS. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia, proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa hambatan yang ditemukan. Diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal, menyebabkan siswa kurang kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa cepat bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk memilih model PjBL (*Project Based Learning*). Model PjBL (*Project Based Learning*) memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Tujuan yang ingin dicapai bagi siswa sangat beragam, misalnya keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan psikomotor, dan keterampilan proses.⁵

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

⁵ Halim Purnomo and Yunahar Ilyas, *Tutorial Pembelajaran*, 2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu

1. Hasil belajar IPAS di kelas V sd Negeri 03 Sumber Bahagia masih rendah.
2. Guru sudah menerapkan model pembelajaran yang bervariasi namun hasilnya belum maksimal

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berfokus pada masalah yang akan di pelajari, maka peneliti memberikan Batasan masalah yaitu Model pembelajaran yang dimaksud adalah PjBL (*Project Based Learning*), hasil belajar yang dimaksud yaitu pada mata Pelajaran IPAS, dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah Model PJBL (*Project Based Learning*) berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan SKRIPSI ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh model PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

Manfaat dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 03 Sumber Bahagia yaitu:

- a. Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dalam mengembangkan metode pengajaran berbasis digital sebagai penunjang profesionalisme guru dalam mengajar.
- b. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya meningkatkan hasil belajar kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia dengan menggunakan model PJBL (*Project Based Learning*) sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.
- c. Bagi sekolah, Bagi sekolah, hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam menjalankan dan mengembangkan pelajaran dengan menggunakan model pembelajar berbasis proyek di era digital ini.
- d. Bagi peneliti, dapat memberikan arti bahwa di dalam dunia Pendidikan yang nyata terdapat masalah dalam proses belajar mengajar, khususnya di era digitalisasi ini.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang dimiliki orang lain namun ada kaitannya dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelusuran telah didapati dari berbagai sumber bacaan yang telah peneliti lakukan terhadap pembahasan yang terkait dengan judul “Pengaruh Model

Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.” serta sebagai penegasan bahwa permasalahan yang peneliti tuliskan berbeda dengan penelitian terdahulu seperti berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Emira Hayatina Ramadhan, Hindun pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan merumuskan ide-ide baru, memecahkan masalah kompleks, dan berkolaborasi secara efektif. Selain itu, mereka mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep-konsep pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam konteks pendidikan. Penerapan dari temuan dalam penelitian ini dapat membantu pendidik dan pengambil kebijakan untuk merancang lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Kamaruddin, “et al” pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek

⁶ Emira Hayatina Ramadhan, Hindun, Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif, *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*, Vol.2, No.2 Desember 2023. 43

memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia nyata. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar, manfaat, dan strategi mengatasi tantangan, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa mereka. Model pembelajaran berbasis proyek adalah alat yang kuat untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam pendidikan.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elisabet Rosmadelila Gultom, Zainuddin Muchtar, pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran *e-learning* materi kesetimbangan kimia terhadap peningkatan hasil belajar siswa. (2) aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen sangat positif atau baik sekali terhadap, diperoleh persentase rata-rata dengan kualifikasi “baik sekali”. (3) siswa pada kelas eksperimen menunjukkan respon yang positif atau baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, diperoleh persentase rata-rata respon dengan kualifikasi “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran *e-learning* baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.⁸

⁷ Ilham Kamaruddin, “et al”, PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN:TINJAUAN LITERATUR, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 6 Nomor 4, 2023. 2742

⁸ Elisabet Rosmadelila Gultom, Zainuddin Muchtar, Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran *E-Learning* Materi Keseimbangan Kimia, *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, Vol 1 No 4 April 2022. 327

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alwi, “et al”, pada penelitian ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran dengan model berbasis proyek dari hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase skor 92% yang masuk dalam kategori sangat baik. Data observasi siswa dari 30 siswa, 27% kategori kreativitas sedang dan 73% kategori kreativitas tinggi, dengan nilai rata-rata persentase kreativitas adalah 74%, masuk kategori kreativitas baik. Berdasarkan data dari karya siswa berupa teks narasi imajinasi bahwa kreativitas penilaian menulis narasi imajinasi dapat diketahui kemampuan siswa, terlihat nilai rata-rata persentase kreativitas adalah 83%, semua siswa mendapat nilai 73 ke atas. Nilai ini termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori kreativitas belajar siswa tinggi terhadap pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model berbasis proyek.⁹

Berdasarkan paparan sebelumnya dapat dipastikan bahwa SKRIPSI yang peneliti tulis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.” ini belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti-peneliti yang lainnya khususnya di UIN Jurai Siwo Lampung.

⁹ Alwi, “et al”, PENGUATAN ASPEK KREATIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI DENGAN MODEL BERBASIS PROYEK, *Jurnal Tukuran*, Vol. 10, No. 1, Mei 2021. 1

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan Pendidikan. Pada umumnya, tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan

kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.¹⁰

Sedangkan berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah kategori antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor dengan perincian sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif mengacu pada hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian;
- b. Ranah afektif mengacu pada sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima Tingkat kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai;
- c. Ranah psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena hasil belajar kognitif lebih menonjol untuk dapat dilihat secara langsung hasil yang diperoleh.¹¹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto, Faktor-faktor yang yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

¹⁰ Nfn Purwanto, "Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi," *Jurnal Teknodik*, 2019, 146–64, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.541>.

¹¹ Dkk Rika Widianita, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SD ISLAM RIYADHUL JANNAH DEPOK," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.¹²

a. Faktor Internal

Adapun yang termasuk kedalam faktor internal, misalnya faktor jasmaniah (fisiologis), dan faktor psikologis. Yang termasuk kedalam faktor jasmaniah, misalnya faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan yang termasuk faktor psikologis, misalnya faktor inteligensi, minat perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan dan lain sebagainya.

1. Faktor Jasmani (fisiologis)

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar. Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses pembelajaran belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra.

2. Faktor Psikologis

¹² Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif," *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018): 156, <https://doi.org/10.17509/jmeee.v4i2.9627>.

Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik. Jika hal-hal di atas tidak ada pada diri anak maka belajar sulit dapat masuk. Adapun faktor rohani itu antara lain sebagai berikut:

a. **Inteligensi**

Menurut Wecheler inteligensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berfikir secara baik, bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut menjadi aktual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari

b. **Bakat**

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

c. **Minat**

Minat (interest) merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu

d. **Motivasi**

Menurut winkels, Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya

motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan menjadi rendah. Motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.

e. Sikap

Sikap (*attitude*) merupakan perasaan senang atau suka terhadap sesuatu yang suatu rangsangannya datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya. Sikap menerima, menolak, atau mengabaikan suatu kesempatan belajar merupakan urusan pribadi siswa. Akibat penerimaan, penolakan, atau pengabdian kesempatan belajar tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian. Oleh karena itu, ada baiknya siswa mempertimbangkan masak-masak akibat sikap terhadap belajar.¹³

b. Faktor Eksternal

Menurut pendapat Rooijackers, Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi

¹³ Parni, "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran," *Tarbiya Islamica* 5, no. 1 (2017): 17–30.

lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.¹⁴

1. Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar dikelas, konsisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.

2. Faktor lingkungan keluarga

Faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

3. Faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan

¹⁴ Labora Sitinjak and Apriyanus Uumbu Kadu, "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016," *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya 2*, no. 2 (2016): 23–27.

menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal siswa. Faktor yang terdapat dalam diri siswa yaitu kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran sedangkan faktor eksternal siswa yaitu faktor yang berupa rangsangan yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dengan kata lain pendidikan anak merupakan tanggung jawab semua pihak karena semua komponen di sekitar siswa dapat mempengaruhi belajar siswa.¹⁶

3. Jenis- jenis Hasil Belajar

Terdapat tiga dimensi hasil belajar, yaitu dimensi kognitif, dimensi afektif dan dimensi psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

1. Pengetahuan (knowledge)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi Pelajaran.

¹⁵ Marlina Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021): 66–74, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaIndonesia/article/download/952/582>.

¹⁶ Ernest R. Hilgard, "Hakikat Belajar Dan Model Pembelajaran" 12, no. 1 (2017): 13–36, <http://digilib.uinsby.ac.id>.

2. Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis.

4. Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5. Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.¹⁷

¹⁷ Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar," *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran* 20, no. 5 (2019): 40–43, https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I.

b. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Pertama, receiving atau attending (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, dan sebagainya.¹⁸

B. Model PjBL (*Project Based Learning*)

1. Pengertian PjBL (*Project Based Learning*)

Model Project Based Learning adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan,

¹⁸ Masfi Sya'fiatul Ummah, "RANAH KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK SEBAGAI OBJEK EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14,

_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Model Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana melalui model pembelajaran berbasis proyek ini siswa dituntut untuk belajar mandiri dan aktif serta memberi stimulus kepada siswa untuk mengatasi masalah dengan melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran.¹⁹ Menurut Carme Martin, PjBL diterapkan untuk memberdayakan keterampilan yang terkait dengan pemahaman global tentang desain basis data dan topik lanjutan lainnya. Dalam PjBL, siswa belajar dengan mengerjakan proyek desain basis data dalam kelompok tim kerja yang kemudian menghasilkan produk desain basis data.²⁰

Menurut pendapat Thomas adapun prinsip-prinsip project based learning menurut antara lain:

1. Keputusan (centrality);
2. Berfokus pada pertanyaan atau masalah;
3. Investigasi konstruktif atau desain;
4. Otonomi;
5. Realisme.

Selain itu ada pula tahapan project based learning yang dapat dilakukan menurut Sani ada enam

¹⁹ Universitas Bina Darma, "Panduan Project Base Learning," *Teknik Informatika Universitas Bina Darma*, 2020, 1–35.

²⁰ Nuraeni Dahri, "Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21," *CV. Muharika Rumah Ilmiah 1* (2022): 1–110

tahapan yaitu:

1. Penyajian permasalahan;
2. Membuat perencanaan;
3. Menyusun penjadwalan;
4. Memonitor pembuatan proyek;
5. Melakukan penilaian;
6. Evaluasi.

2. Langkah- Langkah Model PjBL (*Project Based Learning*)

- 1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang.

Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan driving question yang dapat memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas.

- 2) Merencanakan proyek

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dengan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut.

- 3) Menyusun jadwal aktivitas

Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan peserta didik diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada.

- 4) Mengawasi jalannya proyek

Pendidik bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain, pendidik berperan sebagai mentor bagi aktivitas peserta didik. Pendidik mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok.

5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan

Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

6) Evaluasi

Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.²¹

Darma, "Panduan Project Base Learning."

3. Kelebihan dan Kekurangan Model PjBL (*Project Based Learning*)

Model PjBL (*Project Based Learning*) juga memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya sebagai berikut :

1) Kelebihan Model PjBL (*Project Based Learning*)

Kelebihan model Project Based Learning (PjBL) adalah

- a) memberikan pengalaman kepada siswa mengenai praktik Menyun proyek,
- b) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks hal tersebut guna untuk berkembangnya siswa secara dunia nyata,
- c) Diadakanya pembelajaran yang menyenangkan.²²

2) Kelemahan Model PjBL (*Project Based Learning*)

Adapun beberapa kekurangan dari Model PjBL (*Project Based Learning*) ini adalah sebagai berikut:

- a) Kondisi kelas cenderung lebih sulit unruk dikendalikan dan tidak kondusif pada saat pelaksanaan proyek karena siswa mempunyai keleluasaan untuk bereksplorasi sehingga memberikan peluang untuk ribut dan diperlukan kecakapan guru dalam penguasaan dan pengelolaan kelas yang baik.
- b) Siswa yang memiliki kelemahan dalam proses percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan

²² Anis Wahdati Sholekah, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model PjBL Siswa Kelas VII SMPN 9 Salatiga," *Jurnal Pendidikan Mipa* 10, no. 1 (2020): 16–22, <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.260>.

- c) Beberapa siswa kurang aktif dalam bekerja secara berkelompok.²³

C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Menurut Shofia Hattarina IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sekarang menjadi mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.²⁴

2. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Ruang lingkup materi IPA SD/MI mencakup:

- a. Makhluk hidup dan Proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda, materi, sifat-sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.

²³ Tititri Suciani, Elly Lasmanawati, and Yulia Rahmawati, "Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga," *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner* 7, no. 1 (2018): 76–81.

²⁴ Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA," *Merdeka Mengajar*, 2022, <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>.

- c. Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan Alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Keempat kelompok bahan kajian IPA SD/MI tersebut disajikan secara spiral, artinya setiap bahan kajian disajikan di semua tingkatan kelas tetapi dengan tingkat kedalaman materi yang berbeda-beda, semakin tinggi tingkat kelas, maka semakin tinggi pula cakupan bahasannya.

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran IPS mencakup:

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁵

3. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Berikut merupakan Capaian IPAS pada Fase C Kurikulum Merdeka Belajar kelas V SD:

²⁵ Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.

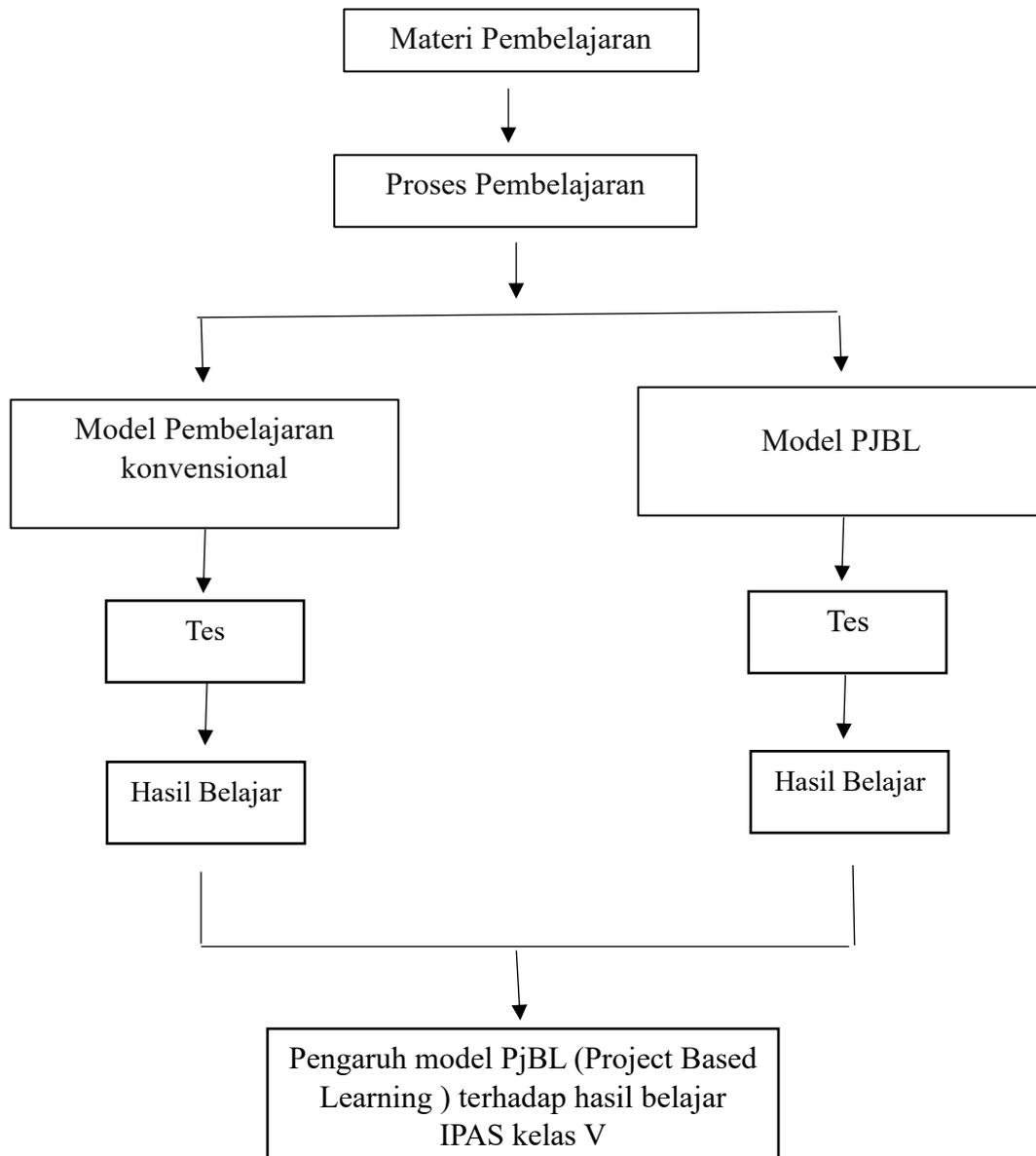
Tabel 2.1
Capaian Pembelajaran IPAS kelas V

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam dipermukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran merupakan kunci utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang di paparkan dan melihat pentingnya suasana belajar yang menyenangkan maka penerapan model PjBL (*Project Based Learning*) diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata Pelajaran IPAS.

Alur dalam penelitian ini dijabarkan pada bagan berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Dalam ilmu statistik, hipotesis merupakan pernyataan parameter populasi. Parameter populasi ini menggambarkan variabel yang ada dalam populasi, dihitung menggunakan statistik sampel.²⁶ Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

Berdasarkan uraian diatas maka Adapun dugaan sementara dalam penelitian ini adalah “ Terdapat pengaruh Model Pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia”.

²⁶ Ade Heryana, “Hipotesis Penelitian,” *Eureka Pendidikan*, no. June (2020): 1, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Rancangan penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh variabel Independen, yaitu model PjBL (*Project Based Learning*), terhadap variabel dependen, yaitu Hasil belajar IPAS.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto, penelitian kuantitatif apat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan

²⁷ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas V, yang terdiri dari 21 siswa. Sehingga peneliti hanya melibatkan satu kelas yang diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh model PjBL (*Project Based Learning*) pada mata Pelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia. Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Rencana Penelitian

Kelas	<i>Pre- test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
V	O1	X	O2

Keterangan:

- O1 : Pemberian pre-test yang dilakukan sebelum eksperimen menggunakan model PjBL (*Project Based Learning*).
- O2 : Pemberian pre-test yang dilakukan setelah eksperimen menggunakan model PjBL (*Project Based Learning*).
- X : Pembelajaran dengan memberikan perlakuan model PjBL (*Project Based Learning*).

B. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sanjaya Defenisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait denga penelitian.²⁸

Dalam penelitian ini Definisi Operasional Variabel yang dijelaskan yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (Model PjBL (*Project Based Learning*))

Model PjBL (*project based learning*) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkontruksi belajarnya. Model PjBL (*project based learning*) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. PjBL (*project based learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media”.²⁹

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar IPAS)

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁸ Benny S. Pasaribu dkk, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN, 2022, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf).

²⁹ Syaifudin, “Model Pembelajaran Project Bades Learning,” *Ekp* 13, no. 3 (2020): 1576–80.

Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakter. Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual.³⁰

C. Populasi, sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis.³¹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia yang berjumlah 21 orang.

Tabel 3.2

Data jumlah siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia

No	kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	V	10	11	21

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 03 Sumber Bahagia

³⁰ Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 6–11, <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidkas>.

³¹ Asiva Noor Rachmayani, *BUKU AJAR STATISTIK ADASAR*, 2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau pecahan dari keseluruhan, atau bagian dari seluruh himpunan, yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan.³² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.³³ Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Teknik Non-probabilitas, khususnya sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data yaitu:

1. Tes

³² Ade Heryana, "Populasi Dan Sampel," *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8, no. 33 (2017): 44.

³³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, n.d.

Menurut Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi. Tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep pecahan siswa yang dikategorikan menjadi 4 yakni tingkat 1 atau istimewa, tingkat 2 atau baik sekali, tingkat 3 atau baik dan tingkat 4 atau kurang, serta dijadikan pedoman untuk pemilihan subjek wawancara.³⁴

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka berupa hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia. Tes dilakukan pada awal pembelajaran sebelum siswa mendapat materi (*Pre-test*), dan pada akhir pembelajaran setelah siswa memperoleh materi (*post- test*). Tes yang digunakan berupa tes tertulis dan uraian.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan lingkungannya, memiliki tujuan tertentu, untuk mengungkap dan memprediksi landasan munculnya perilaku tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi untuk mengetahui proses pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi, Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar

³⁴ Amalia Adhandayani, "MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF)," *UNIVERSITAS ESA UNGGUL*, 2015, 36.

³⁵ Adhandayani.

oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa nilai ulangan harian siswa pada mata Pelajaran IPAS. Sselain itu metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data guru, sarana dan prasarana serta data- data yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bberapa instrumen penelitian diantaranya yaitu.

1. Tes

Peneliti menggunakan jenis tes tertulis dengan pemberian soal yang terdiri dari 10 butir soal. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa melalui pre-test dan post-test.

Tabel kisi- kisi instrument dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi- kisi soal *pre-test* dan *post-test*

Variabel	Elemen	Capaian pembelajaran (CP)	Alur tujuan pembelajaran (ATP)	Jumlah butir soal
Hasil Belajar IPAS	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	1. tata surya 2. revolusi bumi	4.3 Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan	

³⁶ Shandana Khan Mohmand, *Research Instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019, <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>.

			kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.	
			4.4 Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. cairan di mantel Bumi.	
Jumlah				10

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat tes untuk penelitian:

- a. Menentukan tujuan penilaian
- b. Memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Menentukan jenis alat ukur, yaitu tes atau non tes
- d. Menentukan materi penting sebagai pendukung kompetensi dasar
- e. Menentukan jenis tes dengan menanyakan apakah materi tersebut tepat diujikan secara tertulis/lisan
- f. Menentukan konsep dan subkonsep
- g. Membuat kisi-kisi soal
- h. Menulis soal tes berdasarkan kisi-kisi dan membuat kunci jawaban
- i. Melakukan uji coba instrumen penelitian terhadap siswa di sekolah lain
- j. Melakukan analisis berupa uji validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan uji reliabilitas soal

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Belajar

No	Rentang Skor	Kriteria
1.	91-100	Sangat baik
2.	81-90	Baik
3.	71-80	Cukup
4.	61-70	Kurang

Untuk memastikan bahwa soal yang akan diujikan kepada siswa sudah valid dan reliabel, maka harus melakukan uji terlebih dahulu diantaranya yaitu.

- a. Uji validitas
- b. Uji reliabilitas
- c. Uji Tingkat kesukaran
- d. Uji daya pembeda
- e. Hasil Uji Pre Test dan Post Test

- 1) Nilai Pre-Test

- a) Rata-rata (Mean): 30.762

Rata-rata nilai pre-test siswa adalah 30.762, yang menunjukkan nilai tengah dari semua nilai yang dikumpulkan.

- b) Median: 40.000

Median adalah nilai tengah dari data setelah diurutkan. Ini berarti 50% siswa memiliki nilai di bawah 40, dan 50% lainnya memiliki nilai di atas 40.

c) Standar Deviasi: 24.4886

Standar deviasi menunjukkan seberapa tersebar data dari rata-rata. Nilai 24.4886 menunjukkan bahwa nilai pre-test memiliki variabilitas yang cukup besar, artinya nilai siswa cukup bervariasi.

d) Minimum: 2.0 | Maksimum: 73.0

Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 2.0, sedangkan nilai tertinggi adalah 73.0.

e) Rentang (Range): 71.0

Rentang dihitung dengan nilai maksimum - nilai minimum ($73 - 2 = 71$). Ini menunjukkan perbedaan antara nilai tertinggi dan terendah cukup besar.

f) Skewness (Kemencengan): 0.011 → Data mendekati simetris

Skewness menunjukkan kemiringan distribusi data.

Jika 0, berarti distribusi simetris.

Jika positif, berarti lebih banyak nilai rendah (condong ke kanan).

Jika negatif, berarti lebih banyak nilai tinggi (condong ke kiri).

0.011 berarti data hampir simetris, tidak terlalu miring ke kanan atau kiri.

g) Kurtosis: -1.488 → Distribusi lebih mendatar dibanding normal

→ Kurtosis mengukur kepuncakan distribusi data.

Jika > 0 , distribusi lebih runcing.

Jika < 0 , distribusi lebih mendatar (lebih lebar).

-1.488 menunjukkan bahwa data pre-test memiliki distribusi yang lebih mendatar dibanding distribusi normal (lebih menyebar).

2) Nilai Post-Test

a) Rata-rata (Mean): 52.857

→ Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 52.857, lebih tinggi dibanding pre-test.

b) Median: 73.000

→ Median setelah post-test adalah 73, yang berarti separuh siswa memiliki nilai di bawah 73, dan separuh lainnya di atas 73.

c) Standar Deviasi: 33.3876

→ Standar deviasi lebih besar dari pre-test (33.3876), yang menunjukkan variabilitas nilai setelah post-test lebih tinggi dibanding sebelum.

d) Minimum: 2.0 | Maksimum: 86.0

→ Nilai terendah tetap 2.0, tetapi nilai tertinggi meningkat menjadi 86.0 setelah post-test.

- e) Rentang (Range): 84.0
 → Rentang meningkat dari 71 (pre-test) menjadi 84 (post-test), menunjukkan peningkatan skor tertinggi setelah post-test.
- f) Skewness: -0.527 → Distribusi sedikit miring ke kiri
 → Skewness negatif menunjukkan bahwa lebih banyak siswa mendapatkan nilai tinggi, dengan beberapa siswa yang masih memiliki nilai rendah.
- g) Kurtosis: -1.512 → Distribusi lebih mendatar dibanding normal
 → Seperti pre-test, distribusi post-test juga lebih mendatar, menunjukkan bahwa nilai siswa lebih tersebar dibanding distribusi normal.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia. Tabel lembar observasi sebagai berikut.

- a. Kisi-kisi lembar observasi guru

Tabel 3.5
Kisi-kisi lembar observasi guru

Aspek	Indikator	
Kegiatan awal	A	Guru membuka pembelajaran
	B	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan inti	A	Guru menyampaikan materi pembelajaran

	B	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan project
	C	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
	D	Guru mengajak siswa melaksanakan pembelajaran dengan model PjBL
	E	Guru memantau kegiatan project yang dilakukan oleh siswa
	F	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi
	G	Guru memberikan apresiasi
Kegiatan akhir	A	Guru melakukan refleksi
	B	Guru memberikan evaluasi kepada siswa

Adapun kriteria penskoran yaitu sebagai berikut :

Skor maksimal = 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

50-60 = kurang

Selanjutnya presentase dihitung dengan rumus : Skor nilai = $(X = \sum X : n)$

b. Kisi- kisi lembar observasi siswa

Tabel 3.6
Kisi- kisi lembar observasi siswa

Aspek	Indikator	
Kegiatan awal	A	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan inti	A	Siswa mendengarkan penjelasan guru
	B	Siswa melaksanakan pembelajaran dengan model PjBL
	C	Siswa bereksplorasi dengan teman untuk menyelesaikan project
Kegiatan akhir	A	Siswa mengumpulkan hasil project
	A	Siswa melakukan refleksi pembelajaran

	B	Siswa menyimak evaluasi dari guru
--	---	-----------------------------------

Kriteria penskoran yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Kurang baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat baik

Selanjutnya dihitung dengan rumus;

$$\text{Presentase: } P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Presentase

F = jumlah

N = Jumlah siswa

Kriteria presentase;

90% keatas = sangat baik

80% -89% = baik

65%- 79% = cukup

55%- 64% = kurang

Kurang dari 55% = gagal

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah profil sekolah SD Negeri 03 Sumber Bahagia, data guru dan siswa , sarana dan prasarana sekolah, data hasil belajar siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan foto- foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang

lain.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data berupa metode inferensial untuk menguji Hipotesis melalui uji-t dengan berbantuan program SPSS. Sebelum melakukan uji – t, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas agar memastikan bawa data yang dihasilkan memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.³⁸ Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.³⁹

³⁷ Nurdewi Nurdewi, “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

³⁸ Nuryadi et al., “Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data,” *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91, http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.

³⁹ Kholis Ernawati et al., “Uji Normalitas Data Dengan Software SPSS,” no. June (2023): 1–23.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji beda, jika data yang diuji berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji parametrik, maka uji- t digunakan. sebaliknya jika data tidak memenuhi syarat parametrik, maka menggunakan uji-non parametrik yaitu Wilcoxon, dan ditambahkan dengan uji N-Gain.

Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji pairing t test atau t –paired test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah Wilcoxon Match Pair Test.⁴⁰

Dengan Rumus:

$$W = \sum_{i=1}^{Nr} (\text{Sgn}(x_{2,i} - x_{1,i}))$$

⁴⁰ Suryani, "Modul 11 Uji Wilcoxon," 2019, 6.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 03 Sumber Bahagia

SD Negeri 3 Sumber Bahagia adalah sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Yodipati Sumber Fajar, Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini didirikan pada 18 Maret 1982 berdasarkan Surat Keputusan (SK) dengan nomor SKP/18/03/1982 dan mulai beroperasi pada 10 Juli 1982 sesuai SK nomor IO.X.1982.

Dengan status akreditasi B berdasarkan SK nomor 580/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada 2 Juli 2019, SD Negeri 3 Sumber Bahagia menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pagi selama enam hari dalam seminggu. Sebagai bagian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di sekitarnya.

Meskipun belum memiliki akses internet maupun sertifikasi ISO, SD Negeri 3 Sumber Bahagia mendapatkan pasokan listrik dari PLN dan dikelola oleh tenaga pendidik serta staf yang berdedikasi. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh melalui email di sdn3.sumberbahagia@gmail.com.

Sebagai pilihan pendidikan dasar yang berkualitas di wilayah Sumber Bahagia, sekolah ini terus berupaya mencetak generasi muda yang

cerdas, berakhlak baik, dan siap menghadapi masa depan dengan kompetensi yang mumpuni.

Tabel 4.1

Profil SDN 03 Sumber Bahagia

Identitas sekolah		
Nama sekolah	:	SD Negeri 3 sumber Bahagia
NPSN	:	10801563
Jenjang pendidikan	:	SD
Status sekolah	:	Negeri
Alamat sekolah	:	Jl. Yodipati Sumber Fajar
RT/RW	:	11 / 3
Kode Pos	:	34156
Kelurahan : Sumber Bahagia	:	Sumber Bahagia
Kecamatan :	:	Kec. Seputih Banyak
Kabupaten/Kota	:	Kab. Lampung
Provinsi	:	Prov. Lampung
Negara	:	Indonesia
Posisi greografis	:	-4.8729 Lintang 105.4311 Bujur
Data pelengkap		
SK Pendirian Sekolah :	:	SKP/18/03/1982
Tanggal SK Pendirian	:	1982-03-18
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:	10.X.1982
Tgl SK Izin Operasional	:	1982-07-10
Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
Nomor Rekening	:	3850005000836
Nama Bank	:	BPD LAMPUNG
Cabang KCP/Unit	:	BPD LAMPUNG CABANG BANDAR JAYA
Rekening Atas Nama	:	SDN3SUMBERBAHAGIA

MBS	:	YA
Memungut iuran	:	Tidak
Nominal/siswa	:	0
Nama wajib pajak	:	-
NPWP	:	001255231321000
Nomor telepon	:	081379601550
Nomor fax	:	-
Email	:	Sdn3.sumberbahagia@gmail.com
Website	:	-

b. Visi ,Misi dan tujuan SD Negeri 03 Sumber Bahagia**1. Visi SD Negeri 03 Sumber Bahagia**

Terwujudnya siswa yang berilmu, berbudi pekerti, berbudaya dan kompetitif yang bertumpu pada iman dan taqwa

2. Misi SD Negeri 03 Sumber Bahagia

- a. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif, inovatif, dialogis dan produktif
- b. Menciptakan kompetisi yang sehat dan dinamis
- c. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- d. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di Masyarakat
- e. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mendorong sikap kompetitif

3. Tujuan SD Negeri 03 Sumber Bahagia

Dengan adanya keberadaan SD NEGERI 3 SUMBER BAHAGIA, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Seputih Banyak, Kab. Lampung Tengah

c. Keadaan Guru dan Siswa SD negeri 03 sumber bahagia

1) Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 03 Sumber Bahagia

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SD

No	Nama	Jk	NUPTK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Aan Ariful Huda	L		Guru honorer sekolah	Guru
2	Aris Muslimah	P	5448769670130263	PPPK	Guru
3	Debi Oki Ardian	L	7447764665300082	Guru Honorer Sekolah	Guru
4	Heni Ratnawat	P	1237771672130043	PPPK	Guru
5	Heppy Jusandi	P	6053763665300063	PPPK	Guru
6	Lia Verawati	P	2833746649300032	PNS	Guru
7	Lilik Fatimah	P	3839777678130032	PNS	Guru
8	Muhammad Rafi Ibrahim	L	5454770671130032	PPPK	Guru
9	Muhammad Wahyu Saputra	L	7057747650300013	PPPK	Guru
10	Mutmainah	P	9239746648300023	PNS Depag	Guru
11	Nuryanti	P	3942744646200042	PNS	Guru
12	SUNARTO	L	0052742643300013	PNS	Kepala sekolah
13	Suti Marisini	P	0859769671130092	PNS	Guru

1. Keadaan Siswa SD Negeri 03 Sumber Bahagia

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SD Negeri 03 Sumber Bahagia

No	Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total Siswa
1	Kelas 1	8	7	15
2	Kelas 2	9	6	15
3	Kelas 3	7	8	15
4	Kelas 4	10	6	16
5	Kelas 5	6	9	15
6	Kelas 6	7	7	14
Total	-	47	43	90

Tabel 4.4
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia

Nama Siswa	Nilai	keterangan
Abi Saputra	40	Tidak Tuntas
Afif Allysia	56	Tidak Tuntas
Alif Aviananda	60	Tidak Tuntas
Avid	53	Tidak Tuntas
Cika Dara Yanti	95	Tuntas
Eren NAvandra	65	Tidak Tuntas
Faisal Fatih Ibrahim	70	Tuntas
Ferdi Andrian	80	Tuntas
J	7,3	Tuntas
Kaila Anatassya	8,6	Tuntas
Lailatul Mustagadah	70	Tuntas
Luki Aji Nirwansyah	63	Tidak Tuntas
Miftahul Jannah	8,6	Tidak Tuntas
Mika Janisma	8,6	Tidak Tuntas
Muhammad Alfarisi	60	Tidak Tuntas
Muhammad Rafa	20	Tidak Tuntas
Oktavia Rahel	90	Tuntas
Rafi Adi Prasetyo	80	Tuntas
Revika Nur Habiba	93	Tuntas
Riski	7,3	Tuntas
Zeny Jesika Putri	80	Tuntas
Jumlah	836,4	
Rata-rata	39,8	
Nilai tertinggi	95	

Nilai terendah	2	
Tuntas	11	
Tidak tuntas		10

Berdasarkan nilai ujian tengah semester (UTS) kelas V diperoleh hasil bahwa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia diperoleh hasil belajar yang sangat rendah, yang mencapai nilai KKM diatas 70 berjumlah 11 peserta didik sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM dibawah 70 berjumlah 10 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS kelas V cenderung rendah. Oleh sebab itu perlu diadakannya pembaharuan model pembelajaran salah satunya penerapan Project Based Learning pada mata Pelajaran IPAS.

d. Sarana dan prasarana SD Negeri 03 Sumber Bahagia

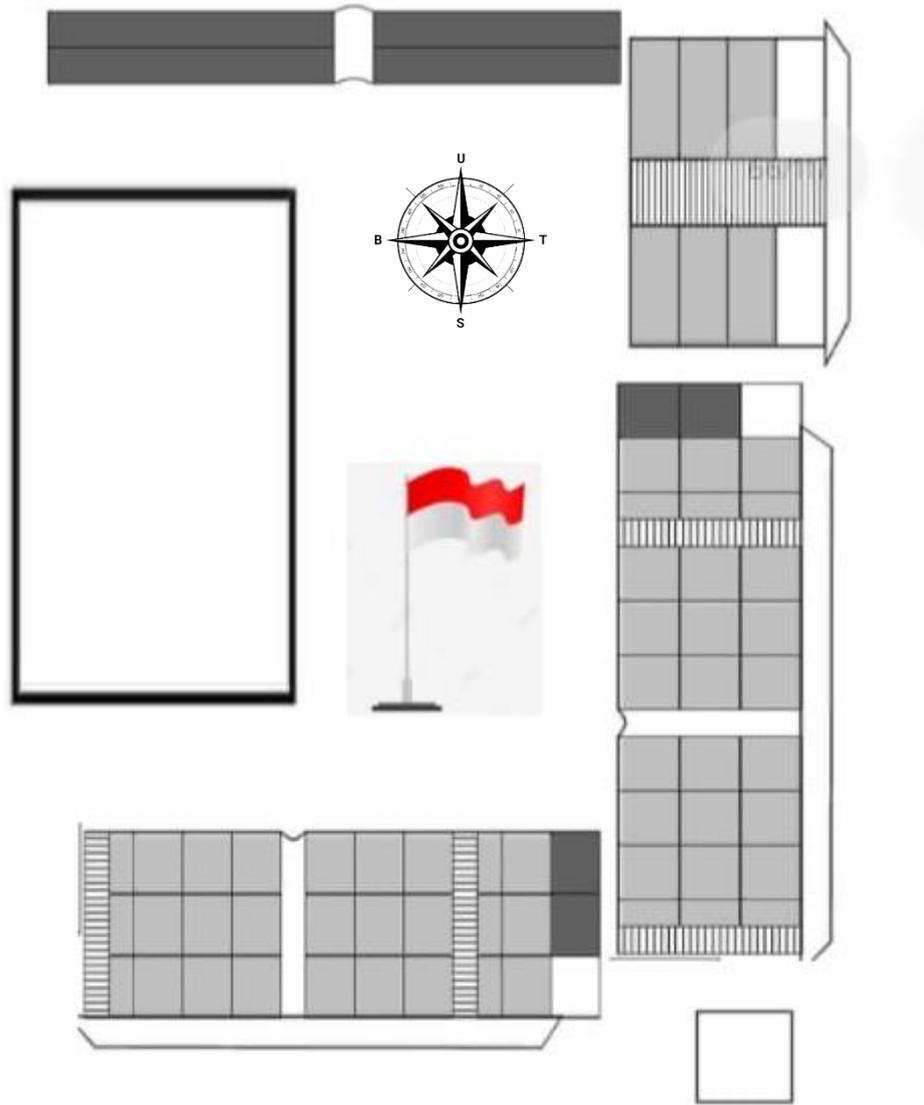
Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 03 Sumber Bahagia

No	Nama prasarana	jumlah	keterangan
1	Ruang kelas	9	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	perpustakaan	1	Baik
4	Ruang kepala sekolah1	1	Baik
5	Toilet siswa	4	Baik
6	Toilet guru	1	Baik
7	UKS	1	Baik
8	Rumah dinas	3	Tidak terpakai
9	Tempat parkir siswa	1	Baik
10	Tempat parkir guru	1	Baik
11	Kantin	2	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Dapur guru	1	Baik
14	Mushola	1	Baik

a. Denah Lingkungan Sekolah SD Negeri 03 Sumber Bahagia

Gambar 4.1

Denah Lokasi SD Negeri 03 Sumber Bahagia



2. Hasil Tes dan Observasi Penelitian

Pre-Test

Nama Siswa	Nilai
Abi Saputra	4
Afif Allysia	6,3
Alif Aviananda	4,2
Avid	2,3
Cika Dara Yanti	4,2
Eren NAvandra	4
Faisal Fatih ibrahim	4,2
Ferdi Andrian	4
J	2
Kaila Anatassya	2
Lailatul Mustagadah	7,3
Luki Aji Nirwansyah	4,6
Miftahul Jannah	2
Mika Janisma	4
Muhammad Alfarisi	5,3
Muhammad Rafa	2
Oktavia Rahel	4
Rafi Adi Prasetyo	6,3
Revika Nur Habiba	5,3
Riski	4,2
Zeny Jesika Putri	4

Post-Test

Nama Siswa	Nilai
Abi Saputra	8
Afif Allysia	8,6
Alif Aviananda	4,6
Avid	7,3
Cika Dara Yanti	4,6
Eren NAvandra	6,6
Faisal Fatih ibrahim	7,3
Ferdi Andrian	7,3
J	7,3
Kaila Anatassya	8,6
Lailatul Mustagadah	6
Luki Aji Nirwansyah	3,3
Miftahul Jannah	8,6
Mika Janisma	8,6

Muhammad Alfarisi	6
Muhammad Rafa	2
Oktavia Rahel	8,6
Rafi Adi Prasetyo	8
Revika Nur Habiba	8,6
Riski	7,3
Zeny Jesika Putri	8

B. Deskripsi hasil penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Uji validitas

Sebelum soal digunakan untuk penelitian menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, maka soal diuji cobakan terlebih dahulu dikelas 6 VI untuk mengetahui validitas. Soal uji coba berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda . Soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid tidak digunakan. Soal *post-test* dapat dikatakan valid apabila *pearson correlation* $< r_{\text{tabel}}$. Data yang diperoleh mendapatkan $r_{\text{tabel}} = 0,349$. Hasil uji coba validitas dapat dilihat pada table berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Soal

No soal	<i>Pearson Correlation</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0,535	0,349	Valid
2	0,579	0,349	Valid
3	0,609	0,349	Valid
4	0,071	0,349	Tidak valid
5	0,794	0,349	Valid
6	0,724	0,349	Valid
7	0,254	0,349	Tidak valid
8	0,204	0,349	Tidak valid
9	0,023	0,349	Tidak valid
10	0,567	0,349	Valid
11	0,074	0,349	Tidak valid
12	0,550	0,349	Valid
13	0,550	0,349	Valid

14	0,550	0,349	Valid
15	0,609	0,349	Valid
16	0,579	0,349	Valid
17	0,535	0,349	Valid
18	0,724	0,349	Valid
19	0,674	0,349	Valid
20	0,794	0,349	Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas dapat disimpulkan bahwa 20 soal uji coba, diperoleh 15 soal valid karena *pearsom correlation* > r_{tabel} ($r_{\text{tabel}} = 0,349$) dan 5 soal tidak valid karena *pearsom correlation* < r_{tabel} ($r_{\text{tabel}} = 0,349$). Soal yang digunakan pada *posttest* berjumlah 15 soal yaitu no soal dengan kriteria valid.

2) Uji reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
751	20

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat, maka koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,751 artinya soal yang diuji coba mengalami reliable atau konsisten dengan interpretasi sangat tinggi berdasarkan klasifikasi berikut:

Tabel 4.8
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Klasifikasi Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah

$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi ⁴¹

3.) Uji tingkat kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal sebanyak 20 soal tes yang diuji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Analisis Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran (TK)	Keterangan
1	0,344	Mudah
2	0,469	Mudah
3	0,438	Mudah
4	0,469	Sedang
5	0,406	Sedang
6	0,313	Sedang
7	0,375	Mudah
8	0,375	Mudah
9	0,375	Mudah
10	0,438	Sedang
11	0,469	Sedang
12	0,438	Mudah
13	0,281	Mudah
14	0,438	Sukar
15	0,438	Sukar
16	0,469	Mudah
17	0,344	Sukar
18	0,406	Sedang
19	0,405	Sedang
20	0,375	Mudah

⁴¹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, an (Bandung: Alfabeta, 2016), 70.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis termasuk dalam kriteria mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran pada 20 butir soal yang digunakan saat *posttest* terdapat soal mudah, soal sedang, dan soal sukar. berdasarkan klasifikasi tingkat kesukaran berikut:

Tabel 4.10
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interpretasi Tingkat Kesukaran
$TK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK \leq 0,00$	Terlalu Mudah ⁴²

4) Uji Daya Pembeda

Tabel 4.11
Data Analisis Daya Pembeda

Nomor soal	Daya pembeda (DP)	Keterangan
1	0,40	Baik
2	0,63	Baik
3	0,42	Baik
4	0,23	Kurang
5	0,42	Baik
6	0,40	Baik
7	0,40	Baik
8	0,42	Baik
9	0,40	Baik
10	0,20	Kurang
11	0,20	Kurang
12	0,73	Cukup
13	0,46	Baik
14	0,20	Kurang
15	0,40	Baik

⁴² Sundayana, 76–77.

16	0,53	Cukup
17	0,20	Kurang
18	0,40	Baik
19	0,63	cukup
20	0,53	Cukup
21	0,42	Baik

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran

project Based Learning (PjBL)

Pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari kamis 14 november 2024, Peneliti melanjutkan pembelajaran dikelas dengan materi mengenal bentuk bumi dengan tahapan yang sesuai dengan modul yang telah dibuat. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes formatif untuk evaluasi pembelajaran secara untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan oleh pendidik.

Pertemuan kedua, pada hari kamis, 5 desember 2024, Peneliti melanjutkan pembelajaran dikelas V pada materi mengenal bumi kita melanjutkan materi dari pertemuan pertama dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL). Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes formatif untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan oleh pendidik dengan menerapkan model PjBL.

c. Deskripsi Data Hasil Belajar (*Post-test*)

Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan di kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia pada hari kamis,5 Desember 2024. Peneliti memberikan *post-test* untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa. *Post-test* dilaksanakan selama 2×35 menit. Soal yang diberikan saat *post-test* berjumlah

15 soal yang sudah diuji validitas. Pada pertemuan ini pelaksanaan *post-test* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik setelah diajarkan materi mengenal bumi kita dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Adapun data yang diperoleh dari hasil *Post Test* di kelas V SD Negeri 3 Sumber Bahagia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai Hasil *Post-test* kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Nilai <i>Post-Test</i>
1	AS	8
2	AL	8,6
3	AA	4,6
4	A	7,3
5	CDY	4,6
6	EN	6,6
7	FFI	7,3
8	FA	7,3
9	J	7,3
10	KA	8,6
11	LM	6
12	LAN	3,3
13	MJ	8,6
14	MJ	8,6
15	MA	6
16	MR	2
17	OR	8,6
18	RAP	8
19	RNH	8,6
20	R	7,3
21	ZJP	8
Jumlah		145,2
Rata-rata		6,91
Nilai Tertinggi		8,6
Nilai Terendah		2

Berdasarkan data hasil *post-test* diatas dapat diketahui bahwa rata-rata peserta didik setelah diberikan perlakuan dikelas eksperimen sebesar 6,91 dengan nilai tertinggi 8,6 dan nilai terendah 2 dari 21 peserta didik. Data hasil *post-test* dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *uji liliefors* dengan metode kolmogrov Sminov dan *Shapiro Wilk* karena sampel < 50 . *Uji liliefors* ini dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 20 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria kenormalan:

Jika nilai Sig. $> \alpha$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. $< \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas kelas V SD 3 Sumber Bahagia:

Tabel 4.13
Uji Normalitas *Post-test* Kelas V
SD Negeri 03 Sumber Bahagia

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Uji Normalitas Posttest kelas V	421	10	0,01	475	10	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. $> \alpha$, maka data berdistribusi normal dan jika nilai Sig. $< \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal.

- 1) Hasil analisis data *post-test* kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia menyatakan bahwa nilai Sig. = 0.01 $>$ 0.05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas diperoleh data yang berdistribusi normal

b. *Uji Hipotesis*

Ha : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Sumber Bahagia

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 03 Sumber Bahagia

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	27.33	21	25.504	5.565
Posttest	52.86	21	33.388	7.286

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	25.524	46.648	10.179	-46.758	-4.290	-2.507	20	.021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata skor *pretest* sebesar 27.33 dengan standar deviasi 25.504, sedangkan rata-rata skor *posttest* adalah 52.86 dengan standar deviasi 33.388. Selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah 25.524 yang menunjukkan peningkatan skor setelah diberikan perlakuan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2.507 dengan derajat kebebasan (df) 20 dan nilai signifikansi 0.021. Karena nilai $0.021 < 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

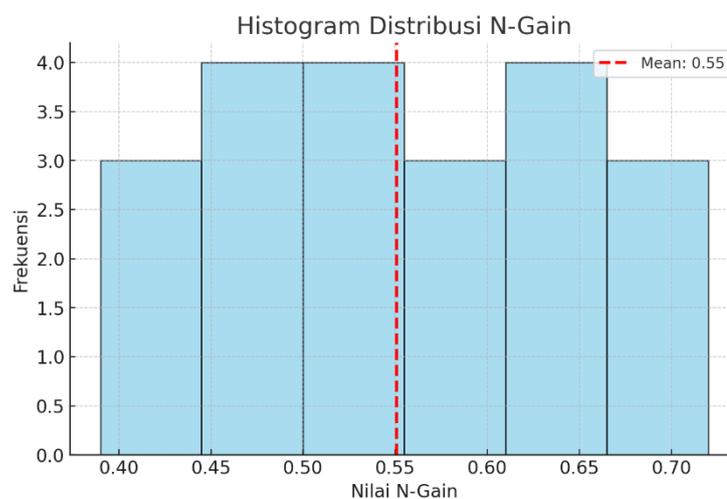
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **terdapat** pengaruh yang signifikan dari penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl (*Project Based Learning*) Terhadap Hasil Belajar Ips. Peningkatan skor yang signifikan ini mengindikasikan bahwa Model Pembelajaran Pjbl (*Project Based Learning*) efektif dalam meningkatkan kemampuan Pembelajaran siswa kelas V di SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

c. Uji Gain (N-Gain)

Syarat pada pengujian ini adalah jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima atau terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tabel ini menunjukkan jumlah siswa dalam setiap kelompok (N), skor rata-rata pre-test dan post-test, nilai rata-rata N-Gain, serta persentase ketuntasan hasil belajar. Metode Problem Based Learning menghasilkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan metode Konvensional, terlihat dari skor rata-rata post-test dan N-Gain yang lebih tinggi serta tingkat ketuntasan yang lebih besar.

Kelompok Kelas	N	Mean Pre-Test	Mean Post-Test	Mean N-Gain	Ketuntasan (%)
Problem Based Learning	21	30.76	52.86	0.52	85.71
Konvensional	21	28.43	45.29	0.39	71.43

Berikut adalah histogram distribusi N-Gain yang menunjukkan penyebaran nilai hasil belajar setelah perlakuan.



Statistik deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik data sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai pre-test menunjukkan rata-rata sebesar 30.762 dengan median 40.000. Hal ini berarti bahwa separuh siswa memiliki nilai di bawah 40, sementara separuh lainnya di atas 40. Standar deviasi sebesar 24.4886 mengindikasikan adanya variasi nilai yang cukup besar di antara siswa. Rentang nilai berkisar dari 2.0 hingga 73.0 dengan skewness sebesar 0.011 yang menunjukkan distribusi data hampir simetris. Sementara itu, kurtosis sebesar -1.488 menandakan bahwa distribusi data lebih mendatar dibanding distribusi normal.

Pada nilai post-test, terdapat peningkatan rata-rata menjadi 52.857, menunjukkan adanya efek dari intervensi yang diberikan. Median nilai post-test sebesar 73.000, yang menandakan bahwa setengah dari siswa memiliki nilai di atas angka tersebut. Standar deviasi meningkat menjadi 33.3876, menandakan adanya variasi yang lebih besar dibandingkan pre-test. Rentang nilai post-test meningkat menjadi 84.0 dengan nilai minimum tetap di angka 2.0, sementara maksimum meningkat menjadi 86.0. Skewness sebesar -0.527 menunjukkan bahwa distribusi data sedikit condong ke kiri, menandakan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan nilai tinggi. Sedangkan kurtosis sebesar -1.512 menunjukkan distribusi yang lebih mendatar.

C. Pembahasan

1. Hasil belajar

Keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik tersebut juga dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran akan menciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan pendidik sangat menentukan kualitas pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari hasil *post-test* yang terdiri dari 15 butir soal setelah dilakukan model pembelajaran pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia diperoleh data nilai terendah siswa yaitu 2, dan nilai tertinggi yaitu 8,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *Post- test* mengalami peningkatan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

Berdasarkan hasil dari Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan metode kolmogorov Sminov dan *Shapiro Wilk* karena sampel

< 50 . Uji *liliefors* ini dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 20 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria kenormalan:

Jika nilai Sig. $> \alpha$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. $< \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal.

Maka diperoleh Hasil analisis data *post-test* kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia menyatakan bahwa nilai Sig. = 0.01 $>$ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Sedangkan dalam uji homogenitan diperoleh nilai $F_{hitung} = 586,979 \geq F_{tabel} = 4,16$ maka H_a diterima artinya varians tidak homogen, jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak homogen.

Dalam penelitian ini Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan N-Gain terhadap nilai batas efektivitas 0.3 (kategori minimal sedang). Hipotesis yang diuji adalah H_0 : Nilai N-Gain ≤ 0.3 (Tidak ada peningkatan yang signifikan) dan H_1 : Nilai N-Gain > 0.3 (Terdapat peningkatan yang signifikan). Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan bahwa p-value = 0.021 $<$ 0.05, sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah perlakuan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS, karena saat proses pembelajaran siswa dituntut aktif dalam menyelesaikan suatu project dan kerja kelompok antar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan rasa persaingan antara peserta didik dan pembelajaran di kelas dapat lebih menarik.

Dibuktikan dari hasil perhitungan N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar berada dalam kategori sedang dengan nilai 0.52, yang mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan memiliki efektivitas yang cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran atau strategi yang diterapkan dalam penelitian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan terhadap materi yang diuji.

B. SARAN

1. Bagi peserta didik, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini dapat diterapkan untuk menarik minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pendidik, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif untuk menambah variasi model pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan kepada pendidik dalam memilih model pembelajaran yang tepat.
4. Bagi peneliti lanjutan, yang ingin menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebaiknya disesuaikan dengan proses penerapannya terutama dalam dalam alokasi waktu, fasilitas pendukung berupa media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah tempat model pembelajaran ini diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- adhandayani, Amalia. “Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif).” *Universitas Esa Unggul*, 2015, 36.
- Anis Wahdati Sholekah. “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Model Pjbl Siswa Kelas Vii Smpn 9 Salatiga.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 10, No. 1 (2020): 16–22. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.260>.
- Asiva Noor Rachmayani. *Buku Ajar Statistik Dasar*, 2015.
- Dahri, Nuraeni. “Problem And Project Based Learning (Ppjbl) Model Pembelajaran Abad 21.” *Cv. Muharika Rumah Ilmiah* 1 (2022): 1–110. [https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/334/1/buku Model_Ppjbl_2022.Pdf](https://repo.unespadang.ac.id/id/eprint/334/1/buku_model_ppjbl_2022.pdf).
- Darma, Universitas Bina. “Panduan Project Base Learning.” *Teknik Informatika Universitas Bina Darma*, 2020, 1–35.
- Dkk, Benny S. Pasaribu. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*, 2022. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi_Penelitian.Pdf.
- Ernawati, Kholis, Balqis Raddina, Putri Amelia, Farah Alyaa, Afifah Nadya, And Hielmy Auliya. “Uji Normalitas Data Dengan Software Spss,” No. June (2023): 1–23.
- Heryana, Ade. “Hipotesis Penelitian.” *Eureka Pendidikan*, No. June (2020): 1. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.11440.17927>.
- . “Populasi Dan Sampel.” *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8, No. 33 (2017): 44.
- Hilgard, Ernest R. “Hakikat Belajar Dan Model Pembelajaran” 12, No. 1 (2017):

13–36. [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id).

James W, Elston D, Treat J Et Al. “Tujuan Pembelajaran Ipa Di Sd Tujuan.” *Andrew’s Disease Of The Skin Clinical Dermatology.*, 20ad, 12–38.

Kemendikbud. “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (Ipas) Sd-Sma.” *Merdeka Mengajar*, 2022. [Https://Guru.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum/Referensi-Penerapan/Capaian-Pembelajaran/Sd-Sma/Ilmu-Pengetahuan-Alam-Dan-Sosial-Ipas/](https://Guru.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum/Referensi-Penerapan/Capaian-Pembelajaran/Sd-Sma/Ilmu-Pengetahuan-Alam-Dan-Sosial-Ipas/).

Khan Mohmand, Shandana. *Research Instruments. Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019. [Https://Doi.Org/10.1017/9781108694247.012](https://doi.org/10.1017/9781108694247.012).

Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, And Tatang Permana. “Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif.” *Journal Of Mechanical Engineering Education* 4, No. 2 (2018): 156. [Https://Doi.Org/10.17509/Jmee.V4i2.9627](https://doi.org/10.17509/Jmee.V4i2.9627).

Leni, Marlina, And Sholehun. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, No. 1 (2021): 66–74. [Https://Unimuda.E-Journal.Id/Jurnalbahasaindonesia/Article/Download/952/582](https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582).

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, N.D.

Mukodi. “Faktor Faktor Pendidikan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 10 (2018): 7.

Nana Sudjana. “Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar.” *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran* 20, No. 5 (2019): 40–43. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=D9_Ydwaaqbaj&Pg=Pa369&Lpg=Pa369&Dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+Dan+Neonatal.+Jakarta+:+Pt+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&Source=Bl&Ots=Riwnmmfyeq&Sig=Acfu3u0hyn3i](https://books.google.co.id/books?id=D9_Ydwaaqbaj&pg=Pa369&lpg=Pa369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+Dan+Neonatal.+Jakarta+:+Pt+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=Riwnmmfyeq&sig=Acfu3u0hyn3i).

Nurdewi, Nurdewi. “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan

- Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara.” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, No. 2 (2022): 297–303. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i2.235>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, And M. Budiantara. “Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data.” *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90–91. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.
- Parni. “Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran.” *Tarbiya Islamica* 5, No. 1 (2017): 17–30.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.Hi. M.A. Ciqnr Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, And M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.
- Purnomo, Halim, And Yunahar Ilyas. *Tutorial Pembelajaran*, 2019.
- Purwanto, Nfn. “Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi.” *Jurnal Teknodik*, 2019, 146–64. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.541>.
- Rika Widianita, Dkk. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok.” *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* Viii, No. I (2023): 1–19.
- Salsabila, Difany. *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*, Ed. Yogyakarta; Uad Press, 2021.
- Sitinjak, Labora, And Apriyanus Umbu Kadu. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester Iv Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016.” *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya* 2, No. 2 (2016): 23–27.

- Studi, Program, Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan, Matematika Dan, Ilmu Pengetahuan, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, And Universitas Jambi. “Artikel Ilmiah Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Metakognitif Dan Hasil Dewi Fatmawati Nim A1c420084 Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Metakognitif Dan Hasil,” 2024.
- Suciani, Tititri, Elly Lasmanawati, And Yulia Rahmawati. “Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.” *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner* 7, No. 1 (2018): 76–81.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, And Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (Ipas)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Suryani. “Modul 11 Uji Wilcoxon,” 2019, 6.
- Syaifudin. “Model Pembelajaran Project Bades Learning.” *Ekp* 13, No. 3 (2020): 1576–80.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.” *Sustainability (Switzerland)* 11, No. 1 (2019): 1–14. H
- Yulianto, Agus. “Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, No. 2 (2021): 6–11. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/pendikdas>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT BALASAN PRA SURVEI



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 3 SUMBER BAHAGIA
NPSN : 10801563
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

Alamat : Jl. Seputih Lampung Sumber Fajar, Kecamatan Seputih Banyak Kode Pos 34356

Nomor : NOMOR :420/05/C.20/DA.VI.01/2024

Perihal : Izin Pra Survey

Lampiran : -

Kepada Yth : Ketua Jurusan PGMI
: Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di Metro

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor 3721/In.28/1/TL.01/07/2024, dengan ini Kepala Satuan Pendidikan, SD Negeri 3 Sumber Bahagia Seputih Banyak, memberikan ijin kepada :
Nama : MONICA PRATAMASARI
NPM : 2101032018
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan kegiatan Prasarvey di SD Negeri 3 Suber Bahagia Seputih Banyak Lampung Tengah dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian surat ijin Prasarvey ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sumber Fajar, 10 Agustus 2024
Kepala Satuan Pendidikan SD Negeri 3
Sumber Bahagia,
[Signature]
UNARTO,S. Pd
NIP. 196606101990101001

LAMPIRAN 2

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725)41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : 5606/In.28.1/J/TL.00/12/2024
 Lampiran :
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MONICA PRATAMASARI**
 NPM : 2101032018
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN Pjbl (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2,
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

LAMPIRAN 3

SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5685/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 03 SUMBER BAHAGIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5684/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 13 Desember 2024 atas nama saudara:

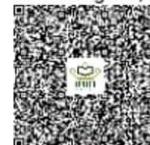
Nama : **MONICA PRATAMASARI**
NPM : 2101032018
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 03 SUMBER BAHAGIA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 03 SUMBER BAHAGIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 4

MODUL AJAR KELAS V

MODUL AJAR

Bab 4
Mari Berkenalan
dengan Bumi Kita



IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: MONICA PRATAMASARI
Instansi/Sekolah	: SDN 03 SUMBER BAHAGIA
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

	<p>Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <p>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</p>
Tujuan Pembelajaran	<p>1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.</p> <p>2. Menjelaskan fungsi pada setiap lapisan bumi</p> <p>3. Menceritakan kembali kondisi setiap lapisan bumi</p>
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Bumi • Alam • Lapisan
Keterampilan yang Dilatih	<p>1. Melakukan observasi.</p> <p>2. Menyimak.</p> <p>3. Mengidentifikasi hasil observasi.</p> <p>4. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan.</p> <p>5. Menalar informasi yang didapatkan.</p> <p>6. Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar.</p> <p>7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya).</p> <p>8. Bekerjasama dalam tim.</p>

Target Peserta Didik :

Peserta didik Reguler

Jumlah Siswa :
21 Peserta didik
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Berkelompok
Metode dan Model Pembelajaran :
Project Based Learning (PjBL)
Media Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas karton 2. Origami
Materi Pembelajaran
<p>Bab 4- Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita</p> <p>Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita?</p> <p>Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah?</p> <p>Topik C: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?</p>
Sumber Belajar :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD 2. Sumber Alternatif <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar
Persiapan Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia

<ul style="list-style-type: none"> b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan dan alat untuk menghasilkan suatu karya d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :
Pengenalan Topik Bab 4 Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita
Pertanyaan Esensial:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Seperti apa bentuk Bumi kita? 2. Ada apa saja di permukaan Bumi kita? 3. lapisan apa yang melindungi bumi kita?
Kegiatan Pembuka
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. • Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. • Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan masing- masing kelompok berjumlah 7 Orang siswa 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang project yang akan dibuat berupa poop up lapisan bumi 3. Setiap kelompok mendapatkan alat dan bahan yang sama untuk membuat project 4. Siswa mulai membuat project berupa poop up, dengan dampingan dan arahan guru 5. Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan karya berupa poop up lapisan bumi sesuai dengan urutannya



6. Setelah karya selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya didepan kelas



7. Guru memberikan pertanyaan mengenai struktur lapisan bumi sesuai dengan materi yang tercantum dalam pop up

Kegiatan Penutup

- Peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

LAMPIRAN 5 ATP DAN CP

Nama Guru	: M. Rafi Ibrahim, S.Pd
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Tema	: Berkenalan Dengan Bumi Kita
Fase	: B
Kelas	: IV (Empat)

Capaian Pembelajaran (CP) – Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Memahami Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

- a. Peserta didik mengenali bahwa **IPAS** merupakan ilmu yang menggabungkan aspek alam dan sosial untuk memahami dunia di sekitar kita.
- b. Menjelaskan manfaat mempelajari **IPAS** dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam teknologi, lingkungan, dan interaksi sosial.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap kritis terhadap fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar.
- d. Menghubungkan peristiwa sehari-hari dengan konsep-konsep **IPAS** yang dipelajari di kelas.
- e. Menganalisis peran ilmu pengetahuan dalam mengembangkan teknologi dan meningkatkan kualitas hidup manusia.

2. Menjelaskan Struktur dan Karakteristik Bumi

- a. Mengetahui bahwa Bumi terdiri dari beberapa lapisan, yaitu:
 - 1) **Kerak Bumi**: lapisan terluar yang terdiri dari daratan dan lautan.

- 2) **Mantel Bumi:** lapisan yang berada di bawah kerak Bumi dan mengandung magma.
 - 3) **Inti Luar:** lapisan cair yang tersusun dari besi dan nikel.
 - 4) **Inti Dalam:** lapisan padat yang memiliki suhu sangat tinggi.
- b. Mengetahui berbagai bentuk permukaan Bumi, seperti:
- 1) Gunung dan pegunungan.
 - 2) Lembah dan dataran rendah.
 - 3) Sungai dan danau.
 - 4) Laut dan samudra.
- c. Memahami bagaimana proses geologi seperti **gempa bumi, gunung meletus, dan erosi** dapat mengubah permukaan Bumi.
- d. Mengetahui **siklus air**, termasuk proses evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi.
- e. Menjelaskan pentingnya tanah dan bagaimana proses pembentukan tanah terjadi secara alami.

3. Mengembangkan Kesadaran akan Pentingnya Menjaga Lingkungan

- a. Mengetahui bagaimana aktivitas manusia dapat memberikan dampak terhadap lingkungan, seperti:
- 1) **Polusi udara** akibat asap kendaraan dan industri.
 - 2) **Pencemaran air** karena limbah rumah tangga dan pabrik.
 - 3) **Deforestasi** yang menyebabkan berkurangnya keanekaragaman hayati.
 - 4) **Perubahan iklim** yang dipengaruhi oleh efek rumah kaca.
- b. Mengidentifikasi **sumber daya alam** dan cara pemanfaatannya, termasuk:

- 1) Sumber daya terbarukan (air, angin, cahaya matahari).
 - 2) Sumber daya tidak terbarukan (minyak bumi, batu bara, gas alam).
- c. Mempelajari cara-cara melestarikan lingkungan, seperti:
- 1) Mengurangi penggunaan plastik.
 - 2) Melakukan daur ulang sampah.
 - 3) Menghemat energi listrik dan air.
 - 4) Menanam pohon dan menjaga hutan.
- d. Mengembangkan proyek sederhana untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti:
- 1) Membuat kompos dari sampah organik.
 - 2) Kampanye hemat energi di sekolah.
 - 3) Pembuatan poster edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) – Berkenalan dengan Bumi Kita

1. Pendahuluan: Konsep Dasar IPAS

Tujuan Pembelajaran:

- a. Peserta didik memahami bahwa **IPAS** adalah gabungan dari ilmu alam dan sosial yang membantu manusia memahami dunia dan fenomena yang terjadi di dalamnya.
- b. Peserta didik berdiskusi tentang fenomena alam dan sosial yang menarik perhatian mereka, baik yang terjadi di sekitar lingkungan mereka maupun yang terjadi secara global.

- c. Peserta didik mengetahui keterkaitan antara ilmu pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari serta manfaat dari mempelajari ilmu ini untuk masa depan.

Aktivitas Pembelajaran:

- a. **Guru membuka pembelajaran dengan pertanyaan pemantik**, seperti: *"Pernahkah kalian berpikir bagaimana gempa bumi bisa terjadi?"* atau *"Mengapa ada siang dan malam?"* untuk membangun rasa ingin tahu peserta didik.
- b. **Peserta didik menonton video singkat** tentang berbagai fenomena alam dan sosial, seperti letusan gunung berapi, perubahan iklim, atau perkembangan teknologi yang berdampak pada kehidupan manusia.
- c. **Setelah menonton video, peserta didik diminta untuk mencatat dan mengemukakan pendapatnya** tentang fenomena yang mereka lihat. Mereka juga diminta untuk menghubungkan kejadian tersebut dengan kehidupan sehari-hari mereka.
- d. **Peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil**, lalu masing-masing kelompok mendiskusikan contoh fenomena alam atau sosial yang mereka temui di sekitar lingkungan mereka. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- e. **Sebagai penutup sesi, guru memberikan refleksi singkat** tentang pentingnya mempelajari IPAS dalam kehidupan, serta memberikan kuis ringan atau permainan edukatif untuk mengukur pemahaman awal peserta didik tentang konsep IPAS.

2. Struktur dan Karakteristik Bumi

Tujuan Pembelajaran:

- a. Peserta didik mengenali lapisan-lapisan Bumi serta memahami peran masing-masing lapisan dalam mendukung kehidupan di permukaan Bumi.
- b. Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk permukaan Bumi, seperti gunung, lembah, sungai, dan lautan, serta bagaimana proses geologi berkontribusi dalam pembentukannya.
- c. Peserta didik memahami bagaimana aktivitas tektonik, seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi, dapat memengaruhi bentuk muka Bumi serta kehidupan manusia.

Aktivitas Pembelajaran:

- a. **Guru memulai sesi dengan menunjukkan gambar atau ilustrasi tentang struktur Bumi**, termasuk lapisan-lapisannya (kerak, mantel, inti luar, dan inti dalam). Guru menjelaskan bagaimana setiap lapisan memiliki peran yang berbeda.
- b. **Peserta didik diminta untuk membuat model sederhana dari lapisan Bumi** menggunakan bahan seperti plastisin atau kertas warna-warni yang ditumpuk. Setiap peserta didik akan menjelaskan bagian yang mereka buat dan bagaimana setiap lapisan saling berhubungan.

- c. **Guru memutar video atau melakukan demonstrasi sederhana** untuk memperlihatkan bagaimana pergerakan lempeng tektonik dapat menyebabkan gempa bumi dan gunung meletus.
- d. **Peserta didik melakukan eksperimen kecil tentang erosi**, dengan cara menuangkan air pada tanah yang ditempatkan dalam wadah miring untuk melihat bagaimana air dapat mengikis tanah dan membentuk pola aliran yang menyerupai sungai di alam.
- e. **Sebagai penutup, guru membimbing peserta didik dalam diskusi reflektif**, dengan mengajukan pertanyaan seperti: *"Apa yang terjadi jika kerak Bumi tidak ada?"* atau *"Mengapa daerah dekat gunung berapi sering memiliki tanah yang subur?"*

3. Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya

Tujuan Pembelajaran:

- a. Peserta didik memahami perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui.
- b. Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya alam di sekitar mereka serta menjelaskan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Peserta didik menyadari dampak eksploitasi sumber daya alam terhadap lingkungan dan mencari solusi untuk pemanfaatan yang lebih berkelanjutan.

Aktivitas Pembelajaran:

- a. **Guru membagikan kartu-kartu berisi gambar berbagai jenis sumber daya alam**, seperti air, angin, minyak bumi, batu bara, dan matahari. Peserta didik diminta untuk mengelompokkan gambar-gambar tersebut berdasarkan sifatnya, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui.
- b. **Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang bagaimana sumber daya alam tersebut digunakan** dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara manusia mengelolanya agar tetap tersedia bagi generasi mendatang.
- c. **Guru memberikan studi kasus tentang eksploitasi sumber daya alam**, misalnya tentang deforestasi yang menyebabkan banjir atau tentang penambangan batu bara yang mencemari lingkungan. Setelah membaca studi kasus, peserta didik diminta untuk menganalisis dampak positif dan negatif dari pemanfaatan sumber daya tersebut.
- d. **Sebagai proyek kecil, peserta didik diminta untuk membuat poster atau infografis** tentang cara bijak menggunakan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari, lalu mereka akan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

4. Menjaga Keseimbangan Lingkungan**Tujuan Pembelajaran:**

- a. Peserta didik memahami berbagai masalah lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas manusia.

- b. Peserta didik mampu menjelaskan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan lingkungan.
- c. Peserta didik dapat merancang proyek sederhana yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

Aktivitas Pembelajaran:

- a. **Guru memulai sesi dengan menampilkan gambar atau video tentang dampak pencemaran lingkungan**, seperti pencemaran air di sungai, penebangan hutan secara ilegal, atau tumpukan sampah di perkotaan.
- b. **Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok**, di mana setiap kelompok diberikan satu isu lingkungan untuk dianalisis, seperti polusi udara, limbah plastik, atau perubahan iklim. Mereka akan membahas penyebab, dampak, dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- c. **Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka**, lalu kelas secara keseluruhan akan berdiskusi mengenai solusi terbaik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. **Guru membimbing peserta didik dalam menyusun rencana aksi lingkungan**, seperti membuat program daur ulang, mengadakan kampanye hemat energi, atau menanam pohon di sekitar sekolah.
- e. **Sebagai proyek akhir, peserta didik melaksanakan aksi nyata**, misalnya mengurangi penggunaan plastik selama seminggu, membawa botol minum sendiri ke sekolah, atau mengumpulkan sampah untuk didaur

ulang. Guru kemudian meminta mereka untuk mencatat pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan proyek tersebut.

- f. **Sebagai refleksi, guru menanyakan kepada peserta didik, "Apa yang bisa kalian lakukan mulai dari sekarang untuk menjaga lingkungan?" dan "Bagaimana cara kita bisa mengajak lebih banyak orang untuk peduli terhadap lingkungan?"**

LAMPIRAN 6**Lampiran Alat Pengumpulan Data (APD)**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL (PROJECT BASED
LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD
NEGERI 03 SUMBER BAHAGIA**

Tabel Kisi-kisi Pre-Test dan Post-Test

Variabel	Elemen	Capaian pembelajaran (CP)	Alur tujuan pembelajaran (ATP)	Jumlah butir soal
Hasil Belajar IPAS	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	3. tata surya	4.3 Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.	1,2,3,4, 5
		4. revolusi bumi	4.4 Menjelaskan terjadinya siklus air dan	6,7,8,9, 10

			perubahan- perubahan di permukaan Bumi. cairan di mantel Bumi.	
Jumlah				10

A. PEDOMAN TES

1. Pengantar

- a. Tes ini ditujukan kepada siswa kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia yang berjumlah 21 orang, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model PJBL (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa. Informasi yang diberikan narasumber sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan tes semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

2. Petunjuk Tes

- a. Tes terdiri dan *pre-test* dan *post-test*.
- b. Pilih Jawaban yang menurut anda sesuai
- c. Selama kegiatan tes berlangsung peneliti perlu mengawasi secara teliti dengan baik dan benar, serta mencatat mencatat apa yang terjadi selama proses tes.
- d. Waktu pelaksanaan kegiatan tes adalah 1 jam, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga memperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. No. Absen

PRE-TEST

Pilihlah Jawaban Yang Menurutmu Benar Antara A,B,C,dan D

1. Apa yang dimaksud dengan Tata Surya?
 - a. Susunan bintang-bintang di langit
 - b. Kumpulan planet, bulan, matahari, dan benda-benda langit lainnya yang terikat gravitasi matahari
 - c. Kumpulan galaksi yang sangat jauh dari Bumi
 - d. Susunan planet yang bergerak bebas tanpa pola tertentu
2. Apa yang menyebabkan terjadinya revolusi Bumi?
 - a. Rotasi bulan
 - b. Gaya gravitasi dari planet lain
 - c. Gaya gravitasi antara matahari dan Bumi
 - d. Rotasi Bumi pada porosnya
3. Lapisan terluar dari struktur Bumi disebut dengan...
 - a. Litosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Atmosfer
 - d. Mantel
4. Lapisan Bumi yang banyak mengandung air disebut...
 - a. Litosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Atmosfer
 - d. Inti Bumi
5. Fungsi utama atmosfer bagi Bumi adalah...
 - a. Menyediakan tanah untuk tumbuhan
 - b. Menghasilkan air untuk lautan

- c. Melindungi Bumi dari radiasi matahari yang berbahaya
 - d. Menjaga suhu di inti Bumi tetap stabil
6. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
- a. Perputaran air antara laut dan sungai
 - b. Pergerakan air dari lautan ke daratan dan kembali lagi
 - c. Penguapan air laut menjadi hujan
 - d. Penyimpanan air di dalam tanah
7. Bagian daratan yang berada di pinggir laut disebut...
- a. Gunung
 - b. Pantai
 - c. Hutan
 - d. Sungai
8. Proses penguapan air laut yang menjadi uap disebut...
- a. Kondensasi
 - b. Presipitasi
 - c. Penguapan
 - d. Infiltrasi
9. Manakah dari pernyataan berikut yang benar tentang lapisan atmosfer?
- a. Atmosfer hanya berfungsi sebagai pelindung Bumi dari panas
 - b. Atmosfer tidak berpengaruh pada cuaca
 - c. Atmosfer adalah lapisan gas yang menyelimuti Bumi
 - d. Atmosfer terbuat dari cairan seperti lapisan mantel
10. Contoh kenampakan alam yang ada di perairan adalah...
- a. Gunung
 - b. Sungai
 - c. Padang rumput
 - d. Bukit

POST-TEST**Pilihlah Jawaban Yang Menurutmu Benar Antara A,B,C,dan D**

1. Apa yang disebut sebagai Tata Surya?
 - a. Kumpulan planet dan matahari yang berjarak jauh dari Bumi
 - b. Susunan bintang dan planet yang bergerak bersama-sama
 - c. Sistem planet, matahari, bulan, dan benda langit lain yang terikat gravitasi matahari
 - d. Kumpulan galaksi yang terpisah dari Bumi
2. Revolusi Bumi berpengaruh terhadap...
 - a. Terjadinya siang dan malam
 - b. Terjadinya perubahan musim
 - c. Perubahan gravitasi pada Bumi
 - d. Pergantian tahun pada Bumi
3. Lapisan Bumi yang terdiri dari daratan dan lautan disebut...
 - a. Atmosfer
 - b. Litosfer
 - c. Hidrosfer
 - d. Mantel
4. Lapisan yang mengandung oksigen dan melindungi makhluk hidup dari radiasi disebut...
 - a. Atmosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Inti Bumi
 - d. Mantel
5. Siklus air dimulai dari proses...
 - a. Penguapan air dari permukaan laut
 - b. Kondensasi di udara
 - c. Presipitasi atau hujan
 - d. Aliran air ke sungai
6. Ketika air laut menguap dan naik ke atmosfer, hal ini disebut...
 - a. Kondensasi

- b. Presipitasi
 - c. Penguapan
 - d. Sublimasi
7. Kenampakan alam yang berbentuk seperti bukit dan biasanya ada di daratan disebut...
- a. Pantai
 - b. Gunung
 - c. Sungai
 - d. Laut
8. Lapisan Bumi yang memiliki suhu tinggi dan terletak di bawah litosfer disebut...
- a. Mantel
 - b. Inti Bumi
 - c. Hidrosfer
 - d. Atmosfer
9. Siklus air berakhir ketika...
- a. Air kembali ke laut atau danau
 - b. Air mengalir ke sungai
 - c. Air menguap kembali ke atmosfer
 - d. Air menetes sebagai hujan
10. Fungsi utama hidrosfer bagi kehidupan di Bumi adalah...
- a. Menyediakan udara untuk pernapasan
 - b. Mengatur suhu Bumi
 - c. Menyediakan air untuk makhluk hidup
 - d. Menghalangi sinar matahari
11. Proses terjadinya hujan disebut...
- a. Evaporasi
 - b. Kondensasi
 - c. Presipitasi
 - d. Transpirasi
12. Benda yang dapat dipindahkan oleh angin disebut...

- a. Benda padat
 - b. Benda cair
 - c. Benda gas
 - d. Benda ringan
13. Sumber energi yang berasal dari dalam bumi disebut...
- a. Energi air
 - b. Energi geotermal
 - c. Energi surya
 - d. Energi angin
14. Hewan yang memiliki adaptasi tubuh berupa cangkang keras untuk melindungi tubuhnya adalah...
- a. Kura-kura
 - b. Burung
 - c. Ikan
 - d. Kambing
15. Perpindahan panas yang terjadi tanpa medium disebut...
- a. Konduksi
 - b. Konveksi
 - c. Radiasi
 - d. Evaporasi
16. Tumbuhan yang hidup di daerah kering dan memiliki adaptasi menyimpan air adalah...
- a. Mangrove
 - b. Kaktus
 - c. Padi
 - d. Jamur
17. Lapisan atmosfer yang paling dekat dengan permukaan bumi adalah...
- a. Stratosfer
 - b. Troposfer
 - c. Mesosfer
 - d. Termosfer

18. Contoh benda yang dapat mengalirkan listrik dengan baik adalah...
- Karet
 - Kertas
 - Logam
 - Plastik
19. Proses terjadinya petir adalah akibat...
- Adanya perbedaan suhu antara dua tempat
 - Adanya perbedaan tekanan udara
 - Adanya muatan listrik yang saling tarik menarik
 - penguapan air
20. Yang termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah...
- Air
 - Minyak bumi
 - Angin
 - Matahari
21. Alat yang digunakan untuk mengukur suhu disebut...
- Termometer
 - Barometer
 - Mikroskop
 - Manometer
22. Bumi mengalami rotasi pada porosnya yang menyebabkan...
- Siang dan malam
 - Pergantian musim
 - Gerhana matahari
 - Perubahan cuaca
23. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan digunakan dalam bahan bakar kendaraan adalah...
- Angin
 - Minyak bumi
 - Air
 - Matahari

24. Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair disebut...
- Pembekua
 - Pencairan
 - Penguapan
 - Pelelehan
25. Proses fotosintesis terjadi di bagian tumbuhan yang disebut...
- Akar
 - Batang
 - Daun
 - Bunga

Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test

Berikut adalah kunci jawaban untuk soal pre-test dan post-test yang telah dibuat:

Kunci Jawaban Pre-test

- b. Kumpulan planet, bulan, matahari, dan benda-benda langit lainnya yang terikat gravitasi matahari
- c. Gaya gravitasi antara matahari dan Bumi
- a. Litosfer
- b. Hidrosfer
- c. Melindungi Bumi dari radiasi matahari yang berbahaya
- b. Pergerakan air dari lautan ke daratan dan kembali lagi
- b. Pantai
- c. Penguapan
- c. Atmosfer adalah lapisan gas yang menyelimuti Bumi
- b. Sungai

Kunci Jawaban Post-test

- c. Sistem planet, matahari, bulan, dan benda langit lain yang terikat gravitasi matahari
- b. Terjadinya perubahan musim
- b. Litosfer

4. a. Atmosfer
5. a. Penguapan air dari permukaan laut
6. c. Penguapan
7. b. Gunung
8. a. Mantel
9. a. Air kembali ke laut atau danau
10. c. Menyediakan air untuk makhluk hidup
11. c. Presipitasi
12. d. Benda ringan
13. b. Energi geotermal
14. a. Kura-kura
15. c. Radiasi
16. b. Kaktus
17. b. Troposfer
18. c. Logam
19. c. Adanya muatan listrik yang saling tarik menarik
20. b. Minyak bumi
21. a. Termometer
22. a. Siang dan malam
23. b. Minyak bumi
24. d. Pelelehan
25. c. Daun

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Rubrik Pedoman Observasi

- a. Petunjuk Observasi:
 - 1) Tipe Observasi: Observasi Non-partisipan, peneliti tidak terlibat sebagai bagian dari objek yang diamati.
 - 2) Pencatatan Hasil: Peneliti bertanggung jawab untuk mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi secara detail.

- 3) Waktu Observasi: Pelaksanaan observasi bersifat fleksibel dan dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan hingga peneliti memperoleh data yang memadai.
- 4) Lokasi Observasi: Observasi dilakukan di SD Negeri 03 Sumber Bahagia.

b. Petunjuk Penggunaan Rubrik:

- 1) Kolom Hasil Observasi diisi jika ada temuan sesuai dengan pernyataan yang ada, dan dijelaskan bagaimana prosesnya
- 2) Hal-hal yang di observasi dapat dilihat di kolom “Indikator”, agar observasi tidak menajuh dari tujuan penelitian

c. Rubrik Observasi

Observasi Kepada Guru Kelas V

Aspek	Indikator		Hasil Observasi
Kegiatan awal	A	Guru membuka pembelajaran	
	B	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan inti	A	Guru menyampaikan materi pembelajaran	
	B	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan project	
	C	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	
	D	Guru mengajak siswa melaksanakan pembelajaran dengan model PjBL	
	E	Guru memantau kegiatan project yang dilakukan oleh siswa	

	F	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi	
	G	Guru memberikan apresiasi	
Kegiatan akhir	A	Guru melakukan refleksi	
	B	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	

Observasi Kepada Siswa Kelas V

Aspek	Indikator		Hasil Observasi
Kegiatan awal	A	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran	
Kegiatan inti	A	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	B	Siswa melaksanakan pembelajaran dengan model PjBL	
	C	Siswa bereksplorasi dengan teman untuk menyelesaikan project	
Kegiatan akhir	A	Siswa mengumpulkan hasil project	
	A	Siswa melakukan refleksi pembelajaran	
	B	Siswa menyimak evaluasi dari guru	

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Pedoman Dokumentasi

Berikut adalah tabel dokumentasi yang berisi daftar yang harus dimiliki saat mengumpulkan dokumentasi:

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada

1.	Profil SD Negeri 03 Sumber Bahagia		
2.	Denah Lingkungan SD Negeri 03 Sumber Bahagia		
3.	Struktur Organisasi di SD Negeri 03 Sumber Bahagia		
4.	Visi dan Misi SD Negeri 03 Sumber Bahagia		
5.	Data Jumlah Siswa SD Negeri 03 Sumber Bahagia		

Metro, 25 Oktober 2024

Peneliti



Monica Pratama Sari
NPM. 2101032018

Menyetujui,

Ketua Jurusan



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIP. -

LAMPIRAN 7***OUTLINE*****IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
TERHADAP KREATIVITAS SISWA KELAS V SD NEGERI 03 SUMBER
BAHAGIA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PESERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Jenis- jenis Hasil Belajar
- B. Model PjBL (Project Based Learning)

1. Pengertian PjBL (Project Based Learning)
 2. Langkah- Langkah Model PjBL (Project Based Learning)
 3. Kelebihan dan Kekurangan Model PjBL (Project Based Learning)
- C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 2. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
 3. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisi Data

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Profil SD Negeri 03 Sumber Bahagia
 - b. Denah Lingkungan Sekolah SD Negeri 03 Sumber Bahagia
 - c. Struktur Organisasi SD Negeri 03 Sumber Bahagia
 - d. Visi Dan Misi SD Negeri 03 Sumber Bahagia
 - e. Data Siswa Kelas V SD Negeri 03 Sumber Bahagia
 2. Hasil Tes dan Obervasi Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Oktober 2024

Peneliti



Monica Pratama Sari
NPM. 2101032018

Menyetujui,

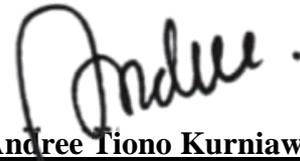
Ketua Jurusan



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 198006072003122003

Pembimbing



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

NIP. -

LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI FOTO

Dokumentasi Bersama Siswa dengan Hasil Proyek Pembelajaran



Dokumentasi siswa yang sedang Mengerjakan Proyek Pembelajaran



Menjelaskan Kepada Siswa Terkait Proyek Pembelajaran



Foto Bersama dengan Siswa-siswa kelas V



Observasi Pembelajaran oleh Peneliti



Hasil Proyek Pembelajaran Siswa kelas V

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Monica Pratama Sari lahir di Seputih Banyak Pada tanggal 21 September 2003 Peneliti menempuh Pendidikan Dasar di SD Negeri 03 sumber Bahagia, kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 01 Seputih Banyak dan memasuki jenjang selanjutnya penulis melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak. Setelah lulus SMK Penulis Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau biasa di sebut PGMI. Selain itu juga Penulis merupakan mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di Masyarakat.